

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF
LURAH TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
DI KELURAHAN PEMATANG BANDAR
KABUPATEN SIMALUNGUN**

SKRIPSI

Oleh :

NURHALIMAH DAMANIK
NPM. 1803100083

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **NURHALIMAH DAMANIK**

NPM : 1803100083

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Pada hari,tanggal : Rabu, 24 Mei 2023

Waktu : 08.00 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **ANANDA MAHARDIKA S.Sos., M.SP** (.....)

PENGUJI II : **DR. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos.,M.Si** (.....)

PENGUJI III : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP** (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH,S.Sos.,M.SP

Dr. ABRAR ADHANI,S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **NURHALIMAH DAMANIK**
NPM : 1803100083
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF LURAH TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KELURAHAN PEMATANG BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN**

Medan, 15 November 2022

PEMBIMBING

Dr. ARIFIN SALEH S.Sos., MSP

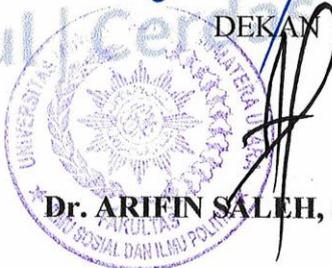
Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI

ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP

DEKAN

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP



SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Nurhalimah Damanik NPM 1803100083 menyatakan dengan sungguh – sungguh :

- 1 Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat, menjiplak, atau mengambil karya orang lain adalah Tindakan kejahatan yang harus dihukun menurut undang – undang yang berlaku.
- 2 Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulis saya sendiri, bukan karya orang lain, karya plagiat, atau jiplakan dari karya orang lain.
- 3 Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah dijiplak untuk memperoleh Kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar Pustaka

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

- 1 Skripsi saya beserta nilai – nilai hasil ujian Skripsi saya dibatalkan
- 2 Pencabutan Kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 07 Juni 2023

Yang menyatakan



Nurhalimah Damanik

ABSTRAK

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF LURAH TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KELURAHAN PEMATANG BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN

Permasalahan dalam penelitian yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan gotong royong pada kelurahan Pematang Bandar. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif lurah kepada pembangunan infrastruktur di Kelurahan pematang Bandar. Kepemimpinan partisipatif merupakan sebagai persamaan kekuatan dan berbagi dalam pemecahan masalah dengan bawahan dengan melakukan konsultasi sebelum membuat keputusan. Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan warga dalam proses pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program dan mengevaluasi program-program yang akan segera dijalankan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 Jiwa. Dengan perhitungan rumus slovin maka diperoleh sampel yang dibutuhkan adalah 43 orang dengan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara, dan studi dokumentasi dan selanjutnya dilakukan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment untuk menguji dan mencari hubungan variabel bebas dan variabel terikat menggunakan rumus Karl Person. Untuk menguji tingkat signifikan antara variabel bebas dengan variabel terkait adalah dengan menggunakan rumus uji t. Untuk mengukur seberapa hubungan antara variabel x dan variabel y dengan menggunakan rumus determinasi. Dari hasil perhitungan koefisien diperoleh $r_{xy} = 0,354\%$ ini menunjukkan hubungan antara variable pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur. Dari hasil perhitungan uji signifikat ($2,422 > 0,301$) jadi ada pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. Berdasarkan presentase pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun berdagai adalah 12,55% dan sisanya 87,45% adalah faktor-faktor lain. Gaya kepemimpinan partisipatif lurah di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun memberi pengaruh pada adanya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten imalungun, karena hal ini perlu lebih dikembangkan sebagai sebuah model pendekatan dalam kepemimpinan di tingkat kelurahan berkaitan dengan upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Partisipatif, Pembangunan Infrastruktur

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun”**. dan salawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) Administrasi Pembangunan, Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang istimewa dan yang utama yaitu Allah SWT yang selalu memberikan penulis kesehatan dan kemudahan dalam penulisan skripsi penulis. Kemudian yang tercinta untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Hasuna Damanik, SH dan Ibunda tercinta Juliani Sinaga yang telah memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, kasih sayang dan doa restunya serta dorongan semangat dalam belajar baik secara moril ataupun materi dan memberikan kasih sayang tulus. Selanjutnya penulis mengucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agusani, M. A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S. Sos., MSP selaku Dekan Fisip Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus pembimbing yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yusrina Tanjung, M.AP, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika S. Sos., M.SP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen dan Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Lurah Pematang Bandar Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.
9. Kepada Kakak tercinta Sitti Annisa Damanik, S.Pd., Siti Fauziah Damanik, A.Md.Keb., Siti Azizah Damanik, A.Md.Keb., Nuraini Ramadhani Said Damanik, S.Pd., Adik: Muhammad Marjan Damanik, Muhammad Salama Damanik yang telah memberikan dukungan serta menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teruntuk yang istimewa Rafika syahraini Sitorus S.Sos yang selalu memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan yang tersayang yang selalu memberikan dukungan serta selalu menyemangati penulis setiap hari untuk menyelesaikan Skripsi ini khususnya, Rina Purba, Yuli Saragih, Dwie Anggraini, Wina Febrianti, Tri Nurani, Aldi Armanda, dan Rizaq Rasyid.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini. Terimakasih atas kritikan dan sarannya, smoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis, Amin.

Medan, Maret 2023

Penulis

Nurhalimah Damanik
NPM. 1803100083

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	3
1.4. Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1. Teori Kepemimpinan	6
2.1.1. Sebab-Sebab Munculnya Pemimpin	6
2.1.2. Pengertian Kepemimpinan	7
2.1.3. Gaya Kepemimpinan Partisipatif	9
2.1.4. Fungsi Kepemimpinan	10
2.2. Konsep Partisipasi Masyarakat	11
2.2.1. Cara Memperkuat Partisipasi Masyarakat	16
2.3. Konsep Pembangunan.....	17
2.4. Infrastruktur	18
2.4.1. Pengertian Infrastruktur	18
2.4.2. Sistem Infrastruktur	20
2.5. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Lurah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur	20
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Kerangka Konsep.....	22
3.3 Definisi Konsep	23
3.4 Definisi Operasional	24

3.5 Populasi Dan Sampel	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Tekhnik Analisa Data	28
3.8 Hipotesis	31
3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Konsultasi	42
4.2.2 Pengambilan Keputusan.....	44
4.2.3 Membagi Kekuasaan.....	46
4.2.4 Desentralisasi dan Manajemen yang Demokratis	47
4.2.5 Tenaga	51
4.2.6 Harta Benda	53
4.2.7 Keterampilan	54
4.3 Korelasi product moment.....	65
4.4 Uji signifikan	67
4.5 Uji determinasi	68
4.6 Uji regresi linear	69
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan	41
Tabel 4.4	Jawaban Responden Tentang, Apakah Lurah Melakukan Diskusi Dengan Masyarakat Tentang Pembangunan Infrastruktur.....	42
Tabel 4.5	Jawaban Responden Tentang, Apakah Kepala Lurah Selalu Mengajak Masyarakat Untuk Berdiskusi Sekedar Mendengar Keluh Kesah Masyarakat	43
Tabel 4.6	Jawaban Responden, Kepala Lurah Sering Memberikan Saran Jika Ada Masalah Yang Terjadi Dilingkungan Masyarakat	43
Tabel 4.7	Jawaban Responden, Kepala Lurah Pernah Mengadakan Pertemuan Dengan Masyarakat Untuk Membahas Tentang Pembangunan Infrastruktur Yang Ada Di Kelurahan	44
Tabel 4.8	Jawaban responden, Kepala Lurah selalu bersama-sama dengan masyarakat untuk membuat keputusan dalam pembangunan infrastruktur.....	45
Tabel 4.9	Lurah Dapat Menerima Pesan Atau Masukan Yang Di Ajukan Oleh Masyarakat	45
Tabel 4.10	Jawaban Responden, Lurah Memberi Peran Kepada Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur.....	46
Tabel 4.11	Jawaban Dari Responden, Lurah Melakukan Pembagian Tugas Kepada Masyarakat Berdasarkan Kemampuan Yang Ada Pada Masyarakat	46
Tabel 4.12	Jawaban Responden, Lurah Menjelaskan Kepada Masyarakat Untuk Pembagian Tugas Secara Jelas.....	47
Tabel 4.13	Jawaban Responden Pimpinan Memberikan Kesempatan Kepada Masyarakat Untuk Memberi Pendapat Secara	

	Langsung	47
Tabel 4.14	Jawaban Responden, Lurah Mencantumkan Masyarakat Kepada Kelompok Organisasi Yang Jelas	48
Tabel 4.15	Jawaban Responden Pimpinan Dan Masyarakat Memiliki Hubungan Kerja Yang Baik Untuk Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Pematang Bandar.....	48
Tabel 4.16	Jawaban Responden, Masyarakat Ikut Serta Dalam Memberikan Pendapat Atau Saran Dalam Musyawarah Untuk Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Pematang Bandar	49
Tabel 4.17	Jawaban responden, masyarakat ikut serta dalam merencanakan program pembangunan infrastruktur yang ada di kelurahan pematang Bandar	50
Tabel 4.18	Jawaban Responden, Masyarakat Ikut Serta Dalam Memperbaiki Program Pembangunan Infrastruktur Yang Ada Di Kelurahan Pematang Bandar	50
Tabel 4.19	Jawaban Reponden, Masyarakat Ikut Serta Dalam BerGotong	51
Tabel 4.20	Jawaban Responden, Apakah Masyarakat Ikut Serta Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Pematang Bandar	51
Tabel 4.21	Jawaban Responden, Masyarakat Ikut Serta Menjaga Dan Merawat Hasil Pembangunan Infrastruktur Yang Ada Di Kelurahan Pematang Banda.....	52
Tabel 4.22	Jawaban Responden, Masyarakat Ikut Serta Dalam Membayar Iuran Pajak Yang Sudah Diwajibkan	53
Tabel 4.23	Jawaban Responden, Apakah Pembangunan Infrastruktur Yang Ada Di Kelurahan Pematang Bandar Sesuai Dengan Iuran Dan Pajak Yang Dikeluarkan	53
Tabel 4.24	Jawaban responden, masyarakat ikut serta memberikan atau membagikan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat ..	54
Tabel 4.25	Jawaban Responden, Masyarakat Ikut Serta Dalam Program Pelatihan Yang Diadakan Sesuai Kebutuhan Masyarakat...	54

Tabel 4.26	Jawaban Reponden Masyarakat Disini Ikut Serta Dalam Kelompok Tani Yang Ada Di Kelurahan Pematang Bandar	55
Tabel 4.27	Jawaban Responden, Jika Ada Kegiatan Pembangunan Irigasi Sawah Apakah Masyarakat Ikut Serta Dalam Kegiatan Tersebut.....	56
Tabel 4.28	Tabulasi hasil data variable X Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah.....	56
Tabel 4.29	Distribusi Frekwensi Jawaban Responden Variable Bebas (X) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah	59
Tabel 4.30	Tabulasi Hasil Data Variable Y Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur	60
Tabel 4.31	Distribusi frekwensi jawaban responden terhadap Variable (y) Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur.....	62
Tabel 4.32	Perhitungan nilai variable (X) untuk analisis product moment.....	63
Tabel 4.33	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar : 4.1 Grafik Garis Regresi Linear Sederhana.....	71
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan Infrastruktur merupakan pedoman yang penting dalam pemenuhan masyarakat, adanya pembangunan infrastruktur berpengaruh pada perkembangan aksesibilitas masyarakat pada sumber daya sehingga perkembangan aksesibilitas produksi sumber daya dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat (Sudaryadi, 2007). Kesejahteraan masyarakat berhubungan erat pada infrastruktur atau sarana dan prasarana, kualitas lingkungan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dalam suatu wilayah. Hal ini ditunjukkan pada indikator kelengkapan sistem infrastruktur suatu wilayah terhadap perkembangan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi (Depatemen Pekerjaan Umum, 2006).

Menurut UU No.25 tahun 2004 pasal 33 Bappeda mempunyai peranan yang penting didalam melaksanakan perencanaan daerah. Perencanaan daerah yang direncanakan oleh Bappeda dimulai dari tingkat desa/kelurahan, kecuali kecamatan, kabupaten, dan kota hingga tingkat provinsi melalui Musrembang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan)

Dalam perencanaan pembangunan infrastruktur daerah itu diperlukan adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur didaerahnya. Partisipasi merupakan jembatan antara kebijakan pemerintah dan kepentingan masyarakat itu. Sehingga perencanaan daerah harus dilakukan

dengan model dari bawah (bottom-up planning) atau yang disebut sebagai perencanaan partisipatif. Perencanaan partisipatif adalah perencanaan yang bertujuan melibatkan kepentingan rakyat, dan dalam prosesnya melibatkan rakyat (baik langsung maupun tidak langsung). Akan tetapi pada kenyataannya perencanaan itu sendiri masih banyak dilakukan dari atas (top-down planning).

Gaya kepemimpinan merupakan hal yang penting dan utama untuk berjalannya suatu organisasi,. Setiap diri manusia memiliki keterbatasan dimana hal tersebut membutuhkan seseorang untuk melengkapinya, maka dalam sebuah organisasi memimpin dan dipimpin merupakan suatu kebutuhan. Kepemimpinan dicirikan sebagai suatu cara atau sikap individual, kebiasaan, serta cara mempengaruhi suatu individu kepada individu lain melalui suatu interaksi. Seorang pemimpin mempunyai cara serta ciri tersendiri dalam proses kepemimpinan mereka disebuah organisasi, maka dari itu gaya kepemimpinan sangat mempengaruhi proses kegiatan dan tujuan organisasi tersebut.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Pematang Bandar, Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun yang dikelurahan tersebut terdapat 3.230 jiwa yang dimana jumlah penduduk laki-laki terdapat 1.560 jiwa dan penduduk perempuan terdapat 1.670 jiwa.

Fenomena yang terjadi dikelurahan Pematang Bandar dapat dilihat dari pelaksanaan gotong royong yang kurang maksimal dan mengalami kendala yang dilakukan secara manual sehingga membuat kelurahan Pematang Bandar masih sangat jauh tertinggal. Seharusnya pemerintah bekerja sama dengan masyarakat dalam merencanakan program-program pembangunan infrastruktur. Akan tetapi

kesadaran masyarakat untuk mau berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan infrastruktur masih sangat kurang.

Dengan adanya dukungan dari atas, masyarakat akan tergerak untuk berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan dan juga pelaksanaan pembangunannya demi terwujudnya kesejahteraan warga Kelurahan Pematang Bandar. Perlunya seorang pemimpin yang demokratis, agar mau membimbing , menggerakkan masyarakat dan mampu bertanggungjawab serta bekerja sama dengan masyarakat dalam membangun dan menata Kembali daerahnya dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kondisi di atas maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut “Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan Lurah terhadap Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.”

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif lurah kepada pembangunan infrastruktur di kelurahan pematang bandar.

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Subjektif, sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, sistematis, dan kemampuan untuk menuliskannya dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori dan aplikasi yang diperoleh dari Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Secara Praktis, penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran bagi Lurah di Kelurahan Pematang Bandar Kecamatan Pematang Bandar mengenai pengaruh gaya kepemimpinan Lurah terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Pematang Bandar. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mengambil kebijakan yang mengarahkan kepada kemauan institusi.
3. Secara Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya ragam penelitian yang telah dibuat oleh para mahasiswa bagi Program Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematis, logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji dari penelitian secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelelitian dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah pengertian kepemimpinan, pengertian kepemimpinan partisipatif, pengertian partisipasi masyarakat, pengertian pembangunan, pengertian infrastruktur.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini yang akan diuraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Teori Kepemimpinan

Setiap komunitas atau organisasi membutuhkan seorang pemimpin yang menjalankan kegiatan kepemimpinan. Menurut Rivai (2013:30), pemimpin adalah orang yang mampu mempengaruhi orang lain untuk menggerakkan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Pemimpin tidak bekerja sendiri untuk mencapai tujuan organisasinya, tetapi harus dibantu orang lain dalam hal ini yaitu anggotanya, untuk itu pemimpin harus dapat menciptakan suasana yang kondusif dilingkungannya sehingga menghasilkan efisiensi kerja dalam pencapaian tujuan organisasi. Disisi lain pemimpin harus menyatu dengan bawahan namun wibawa sebagai seorang pemimpin harus tetap terjaga.

Menurut Rivai (2003:30), pemimpin adalah orang yang mampu mempengaruhi orang lain untuk menggerakkan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

2.1.1 Sebab-Sebab Munculnya Pemimpin

Kartono (2010:29) mengatakan ada tiga teori dalam menjelaskan kemunculan pemimpin yaitu:

1. Teori Genetis, Pertama, teori ini menyatakan pemimpin itu tidak dibuat akan tetapi lahir jadi pemimpin oleh bakat alami yang luar biasa sejak

lahirnya. Kedua, dia ditakdirkan lahir menjadi pemimpin dalam situasi yang bagaimana pun juga.

2. Teori Sosial, Pertama, teori ini menyatakan pemimpin itu harus disiapkan, dididik, dan dibentuk, tidak terlahirkan begitu saja. Kedua, setiap bisa menjadi pemimpin akan melalui usaha pencapaian dan Pendidikan serta dorongan oleh kemauan sendiri.
3. Teori Ekologis, teori ini muncul atas reaksi dari kedua teori diatas, yaitu seseorang akan sukses menjadi pemimpin apabila sejak lahir dia telah memiliki bakat kepemimpinan dan bakat ini sempat dikembangkan melalui pengalaman dan usaha Pendidikan juga sesuai dengan tuntutan lingkungan ekologisnya.

2.1.2 Pengertian Kepemimpinan

Setiap manusia memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan bermacam-macam karena perbedaan kebutuhan ini maka manusia saling membutuhkan sehingga diperlukan Kerjasama yang melahirkan suatu wadah atau tempat berkumpul, maka terciptalah suatu komunitas atau organisasi yang mempunyai tujuan yang sama.

Kreith dan Knicki (dalam Nawawi 2003:21) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara sukarela. Pengertian ini menekankan kepada kemampuan pemimpin yang tidak memaksa dalam menggerakkan anggota organisasi agar mau melakukan pekerjaan/kegiatan yang terarah pada tujuan organisasi. Artinya

seorang pemimpin harus mampu memberikan contoh tauladan yang baik agar dengan sendirinya anggotanya akan mengikutinya.

Gibson (dalam Nawawi 2003:21), mengatakan kepemimpinan adalah upaya menggunakan berbagai jenis pengaruh yang bukan paksaan untuk memotivasi anggota organisasi agar mencapai tujuan tertentu.

Kepemimpinan adalah usaha seorang pemimpin untuk dapat membangkitkan rasa percaya diri anggotanya untuk melakukan sesuatu dengan sukarela pada tujuan tertentu.

Menurut Rivai (2003:21), kepemimpinan adalah seorang pemimpin dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota kelompok.

Tiga aplikasi penting dalam kepemimpinan yaitu:

1. Kepemimpinan itu melibatkan orang lain baik itu bawahan maupun pengikut
2. Kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin dan anggota kelompok secara seimbang.
3. Adanya kemampuan untuk menggunakan berbagai bentuk kekuasaan yang berbeda-beda untuk mempengaruhi tingkah laku pengikutnya menjadi pemimpin yang baik dan bertanggungjawab serta berkualitas.

Berdasarkan definisi diatas dapat dilihat bahwa kepemimpinan menyangkut orang mempengaruhi orang lain guna mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu kepemimpinan memerlukan keahlian atau kemampuan agar orang lain dapat digerakkannya. Artinya pemimpin dapat memotivasi bawahannya sehingga bawahan mau bekerja secara sukarela tanpa paksaan.

Kepemimpinan merupakan suatu faktor penentu dalam suatu organisasi, karena kedudukannya penting dan strategis. Siagian (1985:36) mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan inti manajemen. Karena kepemimpinan merupakan motor penggerak bagi sumber-sumber dan alat-alat manusia lainnya dalam suatu organisasi. Demikian pentingnya peranan kepemimpinan dalam usaha mencapai tujuan organisasi, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses dan kegagalan yang dialami Sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh orang-orang yang disertai tugas memimpin dalam suatu organisasi.

2.1.3 Gaya Kepemimpinan Partisipatif

Model kepemimpinan merupakan aspek penting bagi seorang pemimpin, karena model kepemimpinan akan efektif jika disesuaikan dengan tingkat kematangan anak buah. Kepemimpinan Partisipatif didefinisikan seorang pemimpin mengikutsertakan anak buah Bersama-sama berperan di dalam proses pengambilan keputusan. Model kepemimpinan ini diterapkan apabila tingkat kematangan anak buah berada pada taraf kematangan moderat sampai tinggi. Mereka mempunyai kemampuan, tetapi kurang memiliki kemauan kerja dan kepercayaan diri.

Mitch Mc Crimmon (2007) menulis bahwa menjadi pemimpin yang partisipatif berarti melibatkan anggota tim dalam pengambilan keputusan. Hal ini terutama penting manakala pemikiran kreatif diperlukan untuk memecahkan masalah yang kompleks atau membuat keputusan yang akan berdampak pada anggota tim.

Gaya Kepemimpinan Partisipatif lebih menekankan kepada tingginya dukungan dalam pembuatan keputusan dan kebijakan tetapi sedikit pengarahan. Yuki (1998:102) Gaya Kepemimpinan Partisipatif adalah seorang pemimpin yang mengikutsertakan bawahan dalam pengambilan keputusan.

2.1.4 Fungsi Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan dalam suatu organisasi sangat mempengaruhi dalam menciptakan hubungan dengan bawahannya serta mempunyai pengaruh terhadap organisasi yang dia pimpin.

Menurut kartono (2003:81) fungsi kepemimpinan adalah memandu, menuntut, membimbing, membangun, atau menggunakan motivasi-motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik, memberikan supervise atau pengawasan yang efisien dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan.

Kartono (2003:102) mengurai fungsi kepemimpinan dalam kelompok yaitu:

1. Memelihara struktur kelompok, menjamin interaksi yang lancar dan memudahkan pelaksanaan tugas-tugas.
2. Mensinkronkan ideologi, pikiran dan ambisi anggota-anggota kelompok dengan pola keinginan pemimpin.
3. Memberikan rasa aman dan status yang jelas kepada setiap anggota sehingga mereka bersedia memberikan partisipasi penuh.
4. Memanfaatkan dan mengoptimalkan kepemimpinan, bakat dan produktifitas semua anggota kelompok untuk berkarya dan berprestasi.

5. Menegakkan peraturan, larangan, disiplin dan norma-norma kelompok agar tercapai kepaduan kelompok, meminimalisir konflik dan perbedaan-perbedaan.
6. Merumuskan nilai-nilai kelompok dan memilih tujuan kelompok sambil menentukan sarana dan cara operasional guna pencapaiannya.

2.2 Konsep Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan cara yang paling efektif untuk mengembangkan kemampuan masyarakat untuk pengelolaan program pembangunan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan rasa memiliki masyarakat terhadap agenda pemerintah permasyarakatan dan pembangunan.

Mubyarto (dalam Ndaraha, 1987:102) mendefinisikan partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri. Partisipasi harapan diri dan kemampuan pribadi untuk turut serta dalam menentukan keputusan yang menyangkut masyarakat dengan kata lain partisipasi adalah bentuk memanusiakan manusia.

Berdasarkan pengertian di atas, partisipasi masyarakat meliputi keterlibatan warga dalam proses pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program dan mengevaluasi program-program partisipasi juga berkaitan dengan usaha tergantung untuk meningkatkan control atas sumbernya dan institusi regulasi dalam situasi sosial tertentu, serta membangun kemitraan berdasarkan dialog yang disusun secara bersama. Secara umum partisipasi dimaknai sebagai

proses stakeholders didalam mempengaruhi dan membagi control atas prakarsa pembangunan dan keputusan dan sumber daya yang mempengaruhi mereka.

Tjokrowinoto (1994:24) mengatakan partisipasi adalah penyertaan mental serta emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyumbangkan daya pikir dan perasaan mereka untuk pencapaian tujuan organisasi dan bersama-sama bertanggungjawab terhadap organisasi tersebut.

Menurut Davis (dalam Sastroepoetro 1986:15) partisipasi adalah keterlibatan mental maupun emosional, ini berarti bahwa seseorang memberikan pikiran, perasaan, dan aspek kejiwaan, sehingga dapat menimbulkan tanggungjawab dalam dirinya.

Berdasarkan kedua pendapat di atas terlihat bahwa mereka menyoroti partisipasi dengan lebih menekankan pada spek kejiwaan.

Sedangkan Moeljarto (1987) memberikan penjelasan tentang arti pentingnya partisipasi sebagai berikut:

1. Rakyat adalah focus sentral dan tujuan akhir pembangunan, partisipasi merupakan akibat logis dari dalil tersebut.
2. Partisipasi menimbulkan rasa harga diri dan kemampuan pribadi untuk dapat turut serta dalam keputusan penting yang menyangkut masyarakat.
3. Partisipasi menciptakan suatu lingkaran umpan balik arus informasi tentang sikap, aspirasi, kebutuhan dan kondisi daerah yang tanpa keberadaannya tidak akan terungkap. Arus informasi ini tidak dapat dihindari untuk berhasilnya pembangunan.

4. Pembangunan dilaksanakan lebih baik dengan memulai dari dimana rakyat berada dan dari apa yang mereka miliki.
5. Partisipasi memperluas Kawasan penerimaan proyek pembangunan
6. Memperluas jangkauan pelayanan pemerintah kepada seluruh masyarakat.
7. Partisipasi menopang pembangunan
8. Partisipasi menyediakan lingkungan yang kondusif baik bagi arkulasi potensi manusia maupun pertumbuhan manusia.
9. Partisipasi merupakan cara efektif membangun kemampuan masyarakat untuk pengelolaan program pembangunan guna memenuhi kebutuhan khas daerah.
10. Partisipasi dipandang sebagai cerminan hak-hak demokratis individu untuk dilibatkan dalam pembangunan mereka sendiri.

Adapun partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat berbentuk berbagai macam yang secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Keterlibatan menentukan arah strategi dan kebijaksanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah. Hal ini bukan saja berlangsung dalam proses politik tetapi juga dalam proses sosial; hubungan antara kelompok kepentingan dalam masyarakat. (2) Keterlibatan dalam memikul beban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan. Hal ini dapat berupa sumbangan dalam hal mobilisasi sumber-sumber pembiayaan pembangunan, kegiatan yang produktif serasi, dan pengawasan sosial atas jalannya pembangunan dan (3) keterlibatan dalam memetik hasil dan manfaat pembangunan secara keadilan. Bagian-bagian daerah maupun golongan masyarakat tertentu dapat ditingkatkan keterlibatannya didalam kegiatan produktif melalui perluasan kesempatan dan pembinaan.

Sedangkan Ndraha (1983:25) memberikan pemaparan bentuk partisipasi, sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam menerima informasi.
2. Partisipasi dalam pemberian tanggapan dan saran terhadap informasi yang diterima, baik yang menolak, menerima dengan syarat serta menerima sepenuhnya.
3. Partisipasi dalam perencanaan pembangunan, termasuk dalam pengambilan keputusan. Perasaan terlibat dalam perencanaan perlu ditumbuhkan sedini mungkin didalam masyarakat.
4. Partisipasi dalam pelaksanaan operasional pembangunan.
5. Partisipasi dalam menerima kembali hasil pembangunan.
6. Partisipasi dalam menilai pembangunan, yaitu keterlibatan masyarakat dalam menilai sejauh mana pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana dan sejauh mana hasilnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa segala macam bentuk partisipasi yang bisa dijadikan acuan dalam menjalankan roda pemerintahan. Terlibatnya masyarakat dalam bentuk partisipasi yang ada maka pelaksanaan pembangunan akan semakin mudah dijalankan karena partisipasi aktif masyarakat dalam segala segi pembangunan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta menikmati hasil pembangunan.

Didalam rangka pelaksanaan partisipasi, ada beberapa sumbangan yang dapat diberikan masyarakat sebagai sumbangan dalam rangka pencapaian tujuan. Adapun jenis partisipasi itu menurut Hamijoyo (2007:21):

1. Partisipasi buah pikiran, yang diberikan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa/kelurahan.
2. Partisipasi tenaga, yang diberikan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa.
3. Partisipasi harta benda, yang diberikan untuk pembangunan.
4. Partisipasi keterampilan, yang memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.
5. Partisipasi sosial, yang diberikan orang sebagai tanda keguyuban, misalnya koperasi dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa sangat banyak sumbangan yang dapat diberikan masyarakat bagi kemajuan desa/kelurahannya, makanya dituntut peran Kepala Desa/Lurah untuk dapat mengajak masyarakat agar dapat berpartisipasi.

Oleh karena itu dapat dilihat bahwa kaitan partisipasi masyarakat dengan kemampuan masyarakat untuk secara mandiri adalah sangat erat. Keterlibatan masyarakat dalam aktivitas pembangunan menunjukkan adanya kemampuan masyarakat untuk hidup mandiri demi memajukan wilayahnya. Tinggal bagaimana lagi pemimpin memaksimalkannya peran dan tanggungjawabnya serta memberikan pengaruh yang baik kepada masyarakat untuk memotivasi agar terlibat dalam pelaksanaan pembangunan.

2.2.1 Cara Memperkuat Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam pembangunan karena merupakan syarat umum dalam kehidupan demokrasi di era ekonomi saat ini, namun semua ini tidak akan tercapai dengan sendirinya tanpa adanya usaha-usaha dari semua pihak terutama peran seorang pemimpin yang memotivasi masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam pembangunan.

Menurut Sutoro (2001:32) ada beberapa strategi untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan:

1. Mengeksplorasi nilai-nilai yang berkaitan dengan semangat partisipasi. Nilai-nilai meliputi kebersamaan dan solidaritas, kesadaran kritis, sensitive terhadap perubahan, peka dan berpihak pada kelompok tertindas.
2. Menghidupkan kembali institusi-institusi volunteer sebagai media kewargaan yang pernah hidup dan berfungsi. Eksistensi dan fungsi kelembagaan ini menjadi pilar nyata partisipasi warga dalam proses pembangunan, seperti keberadaan forum rembung desa.
3. Memfasilitasi terbentuknya asosiasi-asosiasi kewargaan yang baru berdasarkan kepentingan kelompok, keagamaan, ekonomi, profesi, minat, hobi, dan politik maupun aspek kultural lainnya.
4. Mengkampanyekan mengenai pentingnya kesadaran inklusif bagi warga desa dalam menyikapi sejumlah perbedaan yang terjadi dengan mempertimbangkan kemajemukan.
5. Memperluas ruang komunikasi publik, yang dimanfaatkan warga desa untuk melakukan kontak-kontak sosial dan Kerjasama.

Kelima strategi diatas merupakan jalan penting untuk memperkuat pasrtisipasi masyarakat desa dalam pembangunan.

2.3 Konsep Pembangunan

Menurut Siagian (2008:147) konsep pembangunan yang konseptual dengan pembangunan diindonesia bahwa pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa. Negara dan pemerintah menuju modernisasi dalam rangka pembinaan bangsa.

Pratikno (2002:119), menyatakan bahwa pembangunan adalah suatu proses perubahan, perbaikan atupun pembaharuan kearah yang lebih baik yang dilakukan oleh suatu bangsa atau negara. Sedangkan tujuan pembangunan menurut Michael P. Todaro (2003:26), harus berdasarkan pada tiga komponen, yaitu:

1. Kecukupan (Sustance)

Berarti kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar. Dapat diartikan bukan hanya menyangkut makanan melainkan mewakili semua hal yang merupakan kebutuhan dasar manusia secara fisik, meliputi pangan, sandang pangan, kesehatan, dan keamanan. Jika satu dari sekian banyak kebutuhan dasar ini tidak terpenuhi maka munculah kondisi keterbelakangan absolute. Fungsi dasar dari semua kegiatan ekonomi pada hakekatnya adalah untuk menyediakan sebanyak mungkin bekal guna menghindari segala kesenjangan dan ketidakberdayaan akibat dari kekurangan salah satu dari kebutuhan dasar.

2. Jati Diri

Untuk mencapai kehidupan yang lebih baik adalah dengan dorongan dari diri sendiri untuk maju, untuk merasa pantas dan layak melakukan/mengejar sesuatu yang diinginkan semuanya terangkum dalam jati diri (self esteem). Pencarian jati diri bukanlah hal yang sepele, sekali jati diri hilang maka hilanglah segala-galanya. Penyebaran nilai-nilai modern yang bersumber dari Negara-negara maju telah mengakibatkan terkikisnya jati diri masyarakat negara berkembang.

3. Kebebasan (freedom)

Di artikan sebagai tegak berdiri, tidak diperbudak oleh pengajaran aspek-aspek material. Kebebasan berarti dapat berpikir jernih, terlepas dari ajar dogmatis dan memiliki kemampuan untuk memiliki perilaku yang tersedia. Hilangnya kebebasan dan pertumbuhan ekonomi bukan berarti menambah kekayaan tetapi menambah pilihan. Konsep kebebasan manusia juga melingkupi segenap komponen yang terkandung dalam konsep politik termasuk keamanan diri pribadi, kepastian hukum, kemerdekaan berekspresi, partisipasi politik dan persamaan kesempatan.

2.4 Infrastruktur

2.4.1 Pengertian Infrastruktur

(Stone, 1947 Dalam Kodoatie R, 2005) adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah,

transportasi dan pelayanan-pelayanan untuk memfasilitasi tujuan-tujuan sosial dan ekonomi. Sedangkan definisi lain Infrastruktur menurut peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015, infrastruktur adalah fasilitas Teknik, fisik, system, perangkat keras, dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik.

Menurut peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 38 tahun 2015, jenis Infrastruktur ekonomi dan sosial mencakup:

1. Infrastruktur transportasi
2. Infrastruktur jalan
3. Infrastruktur sumber daya air dan irigasi
4. Infrastruktur air minum
5. Infrastruktur sistem pengelolaan air limbah
6. Infrastruktur sistem pengelolaan limbah setempat
7. Infrastruktur sistem pengelolaan persampahan
8. Infrastruktur telekomunikasi dan informatika
9. Infrastruktur ketenagalistrikan
10. Infrastruktur minyak dan gas bumi
11. Infrastruktur fasilitas Pendidikan
12. Infrastruktur fasilitas sarana dan prasarana olahraga serta kesenian
13. Infrastruktur Kawasan
14. Infrastruktur pariwisata
15. Infrastruktur Kesehatan

16. Infrastruktur Lembaga permasyarakatan

2.4.2 Sistem Infrastruktur

Menurut Grig (2000) Sistem Infrastruktur didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas atau struktur-struktur dasar, peralatan-peralatan, instalasi-instalasi yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsinya sistem sosial dan sistem ekonomi masyarakat. Sistem Infrastruktur merupakan pendukung utama sistem sosial dan sistem ekonomi dalam kehidupan masyarakat.

Peran Infrastruktur sebagai mediator antara sistem ekonomi dan sosial dalam tatanan kehidupan manusia dengan lingkungan alam menjadi sangat penting. Infrastruktur yang kurang (bahkan tidak) berfungsi akan memberikan pendampak yang besar bagi manusia. Sebaliknya infrastruktur yang telah berlebihan untuk kepentingan manusia tanpa memperhitungkan kapasitas daya dukung lingkungan akan merusak alam yang pada hakekatnya akan merugikan manusia termasuk makhluk hidup yang lain.

2.5 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Lurah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur

Dapat dilihat bahwa kepemimpinan mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan atau partisipasi anggota dalam suatu organisasi, karena apabila seseorang pemimpin baik dalam menjalankan tugasnya, maka dengan sendiri anggotanya akan percaya dan rasa simpati akan timbul seiring berjalannya roda organisasi yang semakin baik. Organisasi yang berjalan dengan baik, otomatis dukungan serta partisipasi masyarakat pun akan semakin tinggi, dan

sebaliknya apabila pemimpin tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka rasa simpati anggota dan tingkat partisipasi anggota akan semakin rendah dikarenakan ketidakpercayaan anggota kepada pemimpinnya.

Demikian juga kepemimpinan lurah dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat. Lurah selaku pemimpin di kelurahannya seharusnya selalu dekat atau terus berhubungan dengan masyarakat, dari hubungan tersebut akan timbul Kerjasama antara pemimpin dengan yang dipimpin karena saling membutuhkan, dengan demikian akan timbul rasa tanggungjawab disertai keinginan untuk turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan di kelurahannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

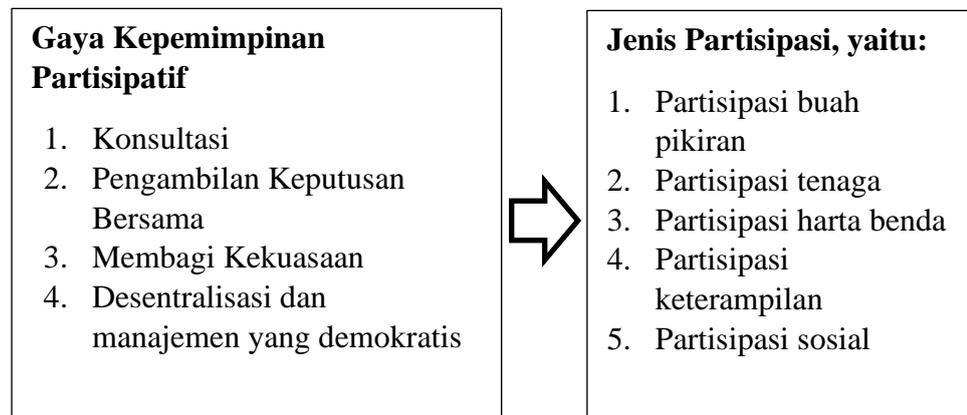
3.1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:2) Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono (2013:14) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.



3.3. Definisi Konsep

Menurut (Singarimbun, 1989:32 definisi Operasional merupakan istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak mengenai kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi perhatian ilmu sosial. Berdasarkan judul penelitian yang dipilih oleh peneliti, maka yang menjadi definisi konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang.
2. Gaya kepemimpinan merupakan cara yang digunakan seorang pemimpin untuk mempengaruhi perilaku bawahannya dimana gaya kepemimpinan ini bertujuan untuk membimbing serta memotivasi karyawan untuk menghasilkan suatu tujuan.
3. Kepemimpinan partisipatif merupakan sebagai persamaan kekuatan dan berbagi dalam pemecahan masalah dengan bawahan dengan melakukan konsultasi sebelum membuat keputusan.

4. Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan warga dalam proses pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program dan mengevaluasi program-program yang akan segera dijalankan.
5. Pembangunan adalah suatu proses perubahan, perbaikan ataupun pembaharuan kearah yang lebih baik yang dilakukan oleh suatu bangsa atau negara.
6. Infrastruktur adalah sebagai kebutuhan dasar fisik pengorganisasian sistem struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan sektor privat sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar dapat berfungsi dengan baik.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional pada dasarnya adalah petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel, sehingga dengan pengukuran ini dapat diketahui indikator apa saja yang melekat dalam variabel sebagai pendukung untuk dianalisis kedalam variabel tersebut.

Berikut ini akan diuraikan variabel yang diteliti serta indikator-indikator yang dipakai sebagai alat pengukurnya:

No	Indikator Variabel Gaya Kepemimpinan Partisipatif	Sub Indikator	Alat ukur
1	Konsultasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi bawahan-atasan berjalan lancar. 2. Lurah mendorong bawahan untuk berkonsultasi 3. Lurah memberikan saran 	Kuesioner

		jika ada masalah	
2	Pengambilan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam rapat terjadi diskusi 2. Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah 3. Lurah menghargai berbagai pendapat yang diajukan 	Kuesioner
3	Membagi kekuasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian tugas dilakukan secara adil 2. Pembagian tugas dilakukan berdasarkan kompetensi 3. Lurah menjelaskan pembagian tugas secara jelas 	Kuesioner
4	Desentralisasi dan manajemen yang demokratis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap bawahan diberikan kesempatan memberikan pendapat secara demokratis 2. Desentralisasi yang dibentuk dicantumkan pada struktur organisasi yang jelas 3. Hubungan kerja lurah dengan bawahan terasa sinergi 	Kuesioner
	Indikator Variabel Partisipasi dalam Pembangunan	Sub Indikator	Alat Ukur
1	Buah Pikiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut serta memberikan kritik dan saran dalam musyawarah 2. Ikut serta merencanakan program pembangunan 3. Ikut serta mengevaluasi program pembangunan 	Kuesioner
2	Tenaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut serta dalam gotong royong 2. Ikut serta dalam pelaksanaan program pembangunan 	

		3. Ikut serta dalam merawat hasil pembangunan	
3	Harta Benda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut serta dalam memberikan sumbangan materi 2. Turut serta membayar iuran dan pajak yang diwajibkan 3. Pembangunan sesuai dengan iuran dan pajak yang dikeluarkan 	Kuesioner
4	Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut serta dalam kelompok sosial masyarakat 2. Turut serta dalam membagikan keterampilan yang dimiliki pada masyarakat 3. Program pelatihan yang diadakan sesuai dengan kebutuhan warga desa 	Kuesioner
5	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut serta dalam kelompok sosial masyarakat 2. Ikut serta menghadiri kegiatan sosial masyarakat 	Kuesioner

Sumber : Hasil olahan 2022

3.5. Populasi Dan Sampel

3.5.1. Populasi

Sugiyono (2010:115) mengemukakan bahwa: populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan data yang diterima, populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 Jiwa.

3.5.2. Sampel

Sugiyono, (2002:79) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 responden maka penulis mengambil 100% jumlah populasi maka sampel yang dibutuhkan adalah 43 Orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Pematang Bandar. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak yang memberikan kesempatan sama kepada setiap masyarakat untuk dijadikan sampel yang representatif.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1. Data Premier,

Merupakan data yang diperoleh dari observasi dan kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian. Berupa daftar

pertanyaan kepada responden dengan ketentuan pilihan jawaban yang tersedia yaitu dengan observasi(pengamatan) yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mengamati secara dekat terhadap masalah yang dihadapi. Kemudian questioner yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket daftar pertanyaan dimana responden memilih satu jawaban yang telah disediakan dalam pertanyaan. Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu :

Untuk pilihan jawaban “A” diberi nilai 3

Untuk pilihan jawaban “B” diberi nilai 2

Untuk pilihan jawaban “C” diberi nilai 1

3.6.2. Data sekunder,

Yaitu data yang diambil dari sumber-sumber bacaan (referensi) bersumber dipustaka maupun bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.7. Tekhnik Analisis Data

Menurut sugiyono (2011:169) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain tekumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. Korelasi Product moment

Dipergunakan untuk menguji dan mencari hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Maka digunakan rumus Karl Person yang dikutip oleh sugiyono (2011:212) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

n = populasi

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

Interprestasi koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

b. Uji Signifikan

Untuk menguji tingkat signifikan antara variabel bebas dengan variabel terkait adalah dengan menggunakan rumus uji t dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-1^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel (responden)

t : test signifikan

c. Uji Determinan

Untuk mengukur seberapa hubungan antara variabel x dan variabel y dengan menggunakan rumus determinasi, yaitu:

$$d = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

d : Koefisien Determinan

r_{xy} : koefisien korelasi *Product Moment*

d. Uji Regresi Linear

Untuk memprediksikan seberapa jauh Koefisien Variabel Bebas (X) dengan variabel terkait (Y) maka digunakan uji regresi Linear dengan rumus :

$$Y = a+bx$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $x = 0$

b = Koefisiensi Regresi

X = Nilai variabel independen.

3.8. Hipotesis

Menurut J.W, Buckley (Sangadji dan Sopiah 2010:90) Hipotesis merupakan suatu bentuk pernyataan yang sederhana mengenai harapan peneliti akan hubungan antara variabel-variabel dalam suatu masalah untuk diuji dalam penelitian.

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih diuji kebenarannya. Berdasarkan konsep dan teori sebagaimana penulis kemukakan diatas, maka penulis akan mengemukakan hipotesis penelitian yakni ; Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan antara Gaya Kepemimpinan Lurah Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan.

Jika: **$H_a : p \neq 0$** , “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar dari nol atau (-) dari nol berarti ada pengaruh dan hipotesa ini dapat diterima.

Maka **$H_o : p = 0$** , 0 berarti ini tidak ada pengaruhnya dan hipotesa ini ditolak.

3.9. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pematang Bandar, Kecamatan Pematang Bandar, Kabupaten Simalungun. Dengan pelaksanaan penelitian ini dari bulan Maret 2022 sampai bulan April 2023

3.9.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Pematang Bandar yang merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Pematang Bandar, kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia.

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.

Kelurahan Pematang Bandar yang merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Pematang Bandar, kabupaten Simalungun, Daerah Simalungun didiami oleh mayoritas Suku Simalungun. Akan tetapi daerah Simalungun ada juga suku pendatang, namun secara umum yang mendiami daerah Simalungun merupakan masyarakat Simalungun. Masyarakat Simalungun merupakan suatu kelompok etnis yang kuat yang dipersatukan oleh bahasa, kesenian, serta adat istiadat yang ada pada masyarakat Simalungun.

Adapun yang menjadi wajib Kelurahan Pematang Bandar adalah sebagai berikut:

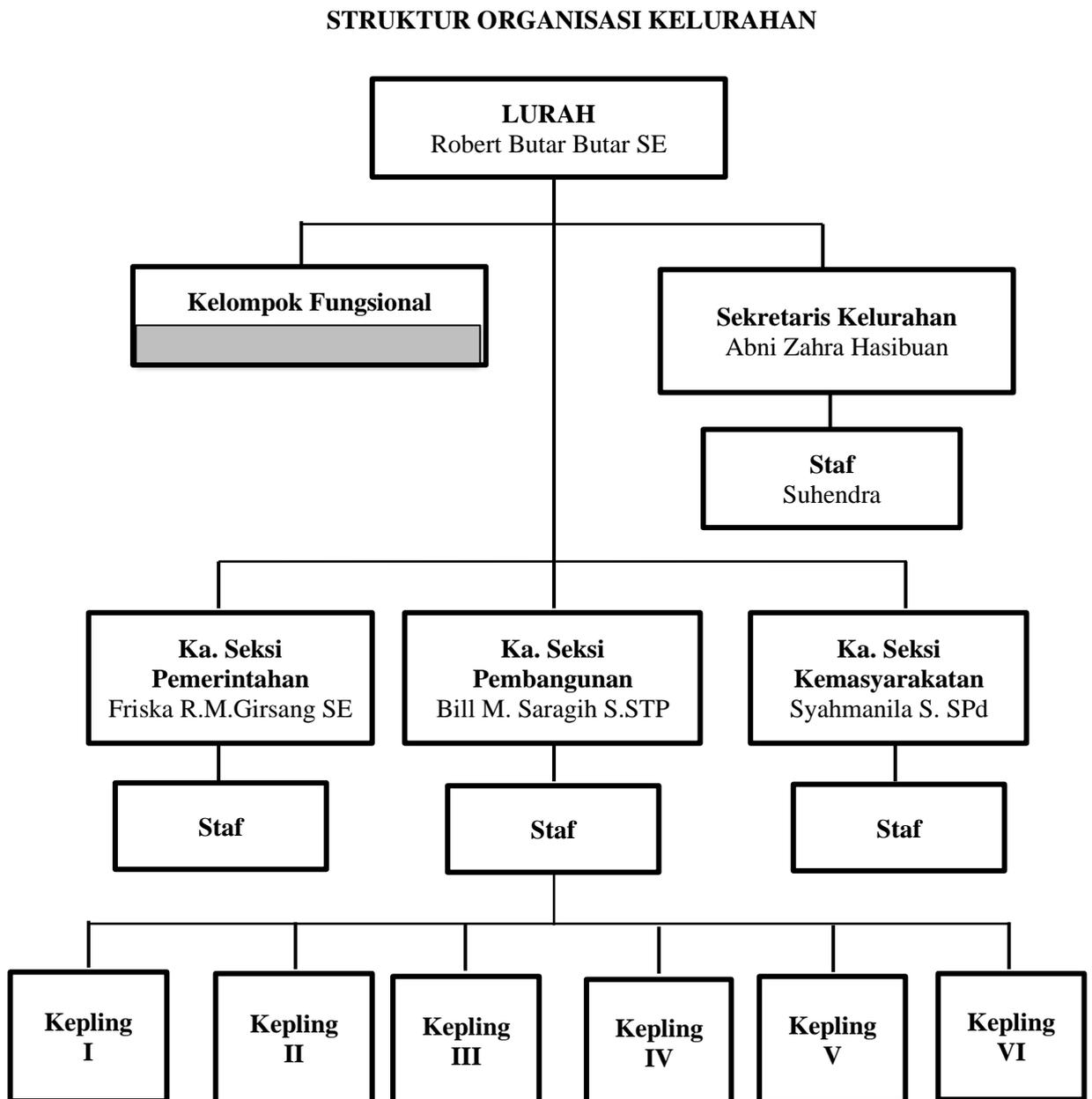
- a. Kepemimpinan
- b. Penguasaan data wilayah.
- c. Penguasaan peraturan dan perundang-undangan
- d. Pemeliharaan dan pembinaan administrasi kelurahan
- e. Pembinaan koperasi atau kelompok koperasi
- f. Pelaksanaan 5K.Meningkatkan partisipasi dan gotong royong masyarakat
- g. Meningkatkan pendapatan asli daerah i.Pembinaan perangkat kelurahan lingkungan/RW/RT lembaga desa

h. Pembinaan PKK

Adapun arah dan kebijakan umum bidang pembangunan yang dikelola oleh Kelurahan Kelurahan Pematang Bandar adalah berpedoman pada Tupoksi Kelurahan, berdasarkan Peraturan Bupati Simalungun Nomor 4 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja pada Organisasi Kecamatan dan Kelurahan Pemerintah Kabupaten Simalungun. Pada pasal 1 diterangkan bahwa yang dimaksud dengan kelurahan adalah merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten dalam wilayah Kecamatan. Sedangkan Lurah adalah merupakan perangkat daerah kabupaten yang berkedudukan di wilayah kecamatan. Pada pasal 9 diterangkan Rincian Tugas Jabatan Pada Organisasi Kelurahan sebagai berikut : Lurah mempunyai Tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati.

3.9.2. Struktur Dan Tupoksi Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun

1. Struktur Organisasi.



2. Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun

Tupoksi ASN Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun telah diatur dalam peraturan Pemerintahan Kabupaten Simalungun tentang tugas pokok, fungsi dan tata kerja kelurahan Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.yakni :

a. Lurah

Lurah mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh camat sesuai karakteristik wilayah dan kebutuhan daerah serta melaksanakan tugas pemerintahan lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berikut adalah fungsi dari lurah:

1. Penyelenggaraan dan evaluasi di bidang pemerintahan;
2. Penyelenggaraan dan pembinaan di bidang pemberdayaan masyarakat;
3. Penyelenggaraan, pembinaan, pengembangan dan fasilitasi ekonomi dan pembangunan;
4. Penyelenggaraan dan pembinaan di bidang ketentraman dan ketertiban umum;
5. Pembinaan terhadap lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan;
6. Pengelolaan urusan kesekretariatan.

b. Sekretaris

Sekretrais Kelurahan mempunyai tugas pokok mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penyusunan program. Pengelolaan urusan

keuangan dan pengelolaan ketatausahaan, rumah tangga, perlengkapan serta administrasi kepegawaian. Berikut adalah fungsi dari sekretaris:

1. Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian penyusunan program dan rencana kegiatan kelurahan;
2. Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian penyusunan rencana anggaran;
3. Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan dan pengendalian pengelolaan urusan surat menyurat, ekspedisi dan kearsipan;
4. Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan dan pengendalian urusan rumah tangga dan perlengkapan; dan
5. Penyusunan program, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi pengelolaan administrasi kepegawaian.

c. Seksi Pemerintahan

Seksi Pemerintahan mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan dan pelaporan di bidang urusan pemerintahan dan pertanahan serta pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah fungsi dari seksi pemerintahan:

1. Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan;
2. Pengumpulan bahan dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat;
3. Pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan;

4. Pelaksanaan tugas-tugas pembantuan di bidang pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan;
5. Pelaksanaan tugas-tugas di bidang administrasi pertanahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan lembaga kemasyarakatan;
7. Pelaksanaan pelayanan dan pengelolaan administrasi kependudukan dan data-data kependudukan;
8. Pelaksanaan pembinaan dalam bidang keagamaan, kesehatan, keluarga berencana dan pendidikan masyarakat;
9. Pengumpulan penyaluran dana/bantuan terhadap korban bencana alam dan bencana lainnya;
10. Pembinaan kegiatan pengumpulan zakat, infak dan shadaqah;
11. Pelaksanaan pengumpulan dana Palang Merah Indonesia (PMI);
12. Pengumpulan bahan dan menyusun laporan di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan.

d. Seksi Pembangunan

Seksi Pembangunan mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan dan pengembangan di bidang ekonomi dan pembangunan. Berikut adalah fungsi dari seksi ekonomi dan pembangunan;

1. Pengumpulan, pengolahan, dan evaluasi data di bidang ekonomi dan pembangunan;

2. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan perekonomian dan pelaksanaan pembangunan;
3. Pembinaan koordinasi pelaksanaan pembangunan serta pemeliharaan prasarana dan sarana fisik asset pemerintahan kota di lingkungan kelurahan;
4. Pelaksanaan administrasi perekonomian dan pembangunan di kelurahan;
5. Pembinaan dan penyiapan bahan-bahan dalam rangka pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Kelurahan;
6. Pengumpulan bahan dan penyusunan laporan di bidang perekonomian dan pembangunan.

e. Seksi Kemasyarakatan

Seksi Pembangunan mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan di bidang ketentraman dan ketertiban kelurahan. Berikut adalah fungsi dari seksi ketentraman dan ketertiban umum:

1. Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang ketentraman dan ketertiban kelurahan;
2. Pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat termasuk pembinaan perlindungan masyarakat;
3. Pelayanan masyarakat di bidang ketentraman dan ketertiban masyarakat termasuk penanggulangan bencana alam;

4. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat untuk menciptakan keamanan swakarsa di kelurahan.

f. Kepala Lingkungan

Tugas Kepala Lingkungan (Kepling) adalah sebagai perpanjangan tangan Lurah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik itu membantu masyarakat untuk pengurusan administrasi di kelurahan maupun terhadap permasalahan lainnya. disamping itu juga kepala lingkungan mempunyai tugas lainnya yaitu menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan dengan melakukan kerjasama sekolah dengan masyarakat dan babin kamtibmas dengan kegiatan siskamling.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah pegawai Kantor Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun semua responden diberikan angket, dimana di dalamnya terdapat 24 pertanyaan dari 12 pertanyaan untuk variabel bebas (pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah) dan 12 pertanyaan untuk variabel terkait (Pembangunan Infrastruktur). Setelah dilakukan penelitian di lapangan melalui penyebaran quisioner, maka di peroleh data tentang keadaan menurut jenis kelamin, pangkat/golongan tersebut akan disajikan dalam bentuk analisis data dengan jumlah sampel sebanyak 43 orang

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki laki	36	83,72%
2	perempuan	7	16,27%
3	jumlah	43	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Sesuai dengan tabel di atas diperoleh persentase tertinggi adalah responden yang berjenis kelamin laki laki yaitu sebanyak 36 orang atau 83,72%, sementara responden perempuan sebanyak 7 atau 16,27% dapat dilihat bahwa pegawai yang berjenis kelamin laki laki lebih banyak dari pada perempuan.

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Golongan	Frekwensi	Peresentase
1	Sarjan(s2)	4	9,30%
2	Sarjana(s1)	28	65,11%
3	DiplomaIII(DIII)	2	4,65%
4	SMA/Sederajat	9	20,93%
		43	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Sesuai tabel di atas, diperbolehkan bahwa responden yang paling banyak adalah pendidikan SI sebanyak 28 orang atau 65,11%, diploma III sebanyak 2 orang atau 4,65% sma/ sederajat sebanyak 9 orang atau 20,93%. Dengan demikian jumlah pegawai dengan jenjang pendidikan S I lebih banyak dibandingkan dengan S2,DIII,SMA/ sederajat,

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Frekwensi	Presentase
1	Kepala sub bagian	3	6,96%
2	Kepala bidang	4	9,30%
3	Kepala saksi	8	18,60%
4	Staf	28	65,11%
	Jumlah	43	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Sesuai dengan tabel di atas, diperoleh bahwa responden yang paling banyak adalah staf sebanyak 28 orang atau 65,11% kepala saksi sebanyak 8 orang

atau 18,60%, kepala bidang sebanyak 4 orang atau 9,30%, kepala sub bagian sebanyak 3 orang atau 6,97% berarti disimpulkan bahwa jumlah responden mayoritas sebagai staff.

4.2. Pembahasan

A. Analisis Data Untuk Variable X Yaitu Variabel (X) Adalah Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dengan Indikator:

4.2.1 Konsultasi

Tabel 4.4
Jawaban Responden Tentang, Apakah Lurah Melakukan Diskusi Dengan Masyarakat Tentang Pembangunan Infrastruktur

No	Alternatif jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Sudah efektif	33	76,74%
2	Kadang kadang	8	18,60%
3	Tidak efektif	2	4,65%
	Jumlah	43	100%

Sumber: angket pernyataan No 1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa lurah selalu melakukan diskusi dengan bawahan dan masyarakat. Berdasarkan jawaban responden yang menjawab sudah efektif sebanyak 33 orang atau 76,74% yang menjawab kadang kadang sebanyak 8 orang atau 18,60% Dan yang menjawab tidak adalah 2 orang atau 4,65% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa lurah selalu melakukan diskusi dengan bawahan dan masyarakat dalam mengambil keputusan bagi pembangunan infrastruktur.

Tabel 4.5
Jawaban Responden Tentang, Apakah Kepala Lurah Selalu Mengajak Masyarakat Untuk Berdiskusi Sekedar Mendengar Keluh Kesah Masyarakat

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Ya	36	83,72 %
2	Kadang kadang	6	13,95 %
3	Tidak	1	2,32%
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan No 2

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kepala Lurah selalu mengajak masyarakat untuk berdiskusi sekedar mendengar keluh kesah masyarakat, jawaban responden yakni adalah 36 orang atau 83,72% dan yang menjawab kadang kadang sebanyak 6 orang atau 13,95% serta yang menjawab tidak 1 orang atau 2,32%. Dapat dilihat bahwa Kepala Lurah selalu mengajak masyarakat untuk berdiskusi sekedar mendengar keluh kesah masyarakat dalam menggodok dan merumuskan kebijak bagi pembangunan infrastruktur.

Tabel 4.6
Jawaban Responden, Kepala Lurah Sering Memberikan Saran Jika Ada Masalah Yang Terjadi Dilingkungan Masyarakat

No	Alternativ Jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Ya	34	79,06%
2	Kadang kadang	9	20,93%
3	Tidak	-	-
4	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan No 3

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang

menjawab Ya sebanyak 34 orang atau 79,06%, yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 9 orang atau 20,93% dan yang menjawab tidak tidak ada sama sekali. Dapat disimpulkan bahwa Kepala Lurah sering memberikan saran jika ada masalah yang terjadi dilingkungan masyarakat

4.2.2 Pengambilan Keputusan

Tabel 4.7
Jawaban Responden, Kepala Lurah Pernah Mengadakan Pertemuan Dengan Masyarakat Untuk Membahasas Tentang Pembangunan Infrastruktur Yang Ada Di Kelurahan

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Prsesntase
1	Ya	36	83,72%
2	Kadang -kadang	7	16,27%
3	Tidak	-	-
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan No 4

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui yang mampu menjawab sebanyak 36 orang atau 83,72% yang menjawab Kadang-kadang sebanyak 7 orang atau 16,27% dan yang menjawab tidak adalah tidak ada. Jadi kesimpulannya bahwa Kepala lurah pernah mengadakan pertemuan dengan masyarakat untuk membahasas tentang pembangunan infrastruktur yang ada di kelurahan

Tabel 4.8
Jawaban responden, Kepala Lurah selalu bersama-sama dengan masyarakat untuk membuat keputusan dalam pembangunan infrastruktur

No	Alternatif jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Ya	19	41,18%
2	Kadang kadang	23	53,48%
3	Tidak	1	2,43%
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan No 5

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang menjawab ya sebanyak 19 orang atau 41,18% yang menjawab kadang kadang sebanyak 23 orang atau 53,48% dan yang menjawab tidak sebanyak 1 orang atau 2,32% berarti dengan adanya Kepala Lurah selalu bersama-sama dengan masyarakat untuk membuat keputusan dalam merealisasikan pembangunan infrastruktur

Tabel 4.9
Lurah Dapat Menerima Pesan Atau Masukan Yang Di Ajukan Oleh Masyarakat

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Prsesentase
1	Ya	39	90,69%
2	Kadang kadang	3	6,97%
3	Tidak	1	2,32%
	Jumlah	43	100%

Sumber : amgket pertanyaan No 6

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui yang menjawab ya sebanyak 39 orang atau 90.69% yang menjawab kadang kadang sebanyak 3 orang atau 6,97%

dan yang menjawab tidak adalah 1 orang atau 2,32% berarti lurah dapat menerima pesan atau masukan yang di ajukan oleh masyarakat.

4.2.3 Membagi Kekuasaan

Tabel 4.10
Jawaban Responden, Lurah Memberi Peran Kepada Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Prsentase
1	Ya	39	90,695
2	Kadang kadang	2	4,65%
3	Tidak	2	4,65%
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan No 7

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa yang menjawab ya sebanyak 39 orang atau 90,69%, yang menjawab kadang kadang 2 orang atau 4,65% dan yang menjawab tidak sebanyak 2 orang atau 4,65% berarti lurah memberi peran kepada masyarakat dalam pembangunan infrastruktur

Tabel 4.11
Jawaban Dari Responden, Lurah Melakukan Pembagian Tugas Kepada Masyarakat Berdasarkan Kemampuan Yang Ada Pada Masyarakat

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Ya	38	88,37%
2	Kadang	4	9,30%
3	Tidak	1	2,32%
	Jumlah	43	100%

Sumber: anket pertanyaan No 8

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang menjawab ya

sebanyak 38 orang atau 88,37%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 9,30% dan yang menjawab tidak sebanyak 1 orang atau 2,32% berarti lurah melakukan pembagian tugas kepada masyarakat berdasarkan kemampuan yang ada pada masyarakat.

Tabel 4.12
Jawaban Responden, Lurah Menjelaskan Kepada Masyarakat Untuk Pembagian Tugas Secara Jelas

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Prsentase
1	Ya	40	93,02%
2	Kadang kadang	2	4,65%
3	Tidak	1	2,32%
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan 9

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang menjawab ya sebanyak 40 orang atau 93,02%, dan yang menjawab kadang kadang sebanyak 2 orang atau 4,65%, dan yang menjawab tidak sebanyak 1 orang atau 2,32% berarti lurah menjelaskan kepada masyarakat untuk pembagian tugas secara jelas

4.2.4 Desentralisasi dan Manajemen yang Demokratis

Tabel 4.13
Jawaban Responden Pimpinan Memberikan Kesempatan Kepada Masyarakat Untuk Memberi Pendapat Secara Langsung

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Prsentase
1	Ya	20	46,51%
2	Kadang kadang	21	48,43%
3	Tidak	2	4,65%
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan 10

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden yang

menjawab mempunyai sebanyak 20 orang atau 46,51% yang menjawab kadang kadang sebanyak 21 orang atau 48,43% dan yang menjawab tidak mempunyai sebanyak 2 orang atau 4,65% berarti pimpinan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberi pendapat secara langsung.

Tabel 4.14
Jawaban Responden, Lurah Mencantumkan
Masyarakat Kepada Kelompok Organisasi Yang Jelas

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Ya	14	32,55%
2	Kadang kadang	21	48,83%
3	Tidak	8	16,60%
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan No 11

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui yang menjawab ya sebanyak 14 orang atau 32,55% yang menjawab kadang kadang sebanyak 21 orang atau 48,83% dan yang menjawab tidak sebanyak 8 orang atau 16,61%, berarti lurah mencantumkan masyarakat kepada kelompok organisasi yang jelas

Tabel 4.15
Jawaban Responden Pimpinan Dan Masyarakat
Memiliki Hubungan Kerja Yang Baik Untuk Pembangunan
Infrastruktur Di Kelurahan Pematang Bandar

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Ya	32	74,41%
2	Kadang kadang	9	20,93%
3	Tidak	2	4,65%
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan 12

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang

menjawab ya sebanyak 32 orang atau 74,41% yang menjawab kadang kadang sebanyak 9 orang atau 20,93% pimpinan dan masyarakat memiliki hubungan kerja yang baik untuk pembangunan infrastruktur di Kelurahan Pematang Bandar.

1. Variabel (Y) adalah Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

Tabel 4.16
Jawaban Responden, Masyarakat Ikut Serta Dalam Memberikan
Pendapat Atau Saran Dalam Musyawarah Untuk Pembangunan
Infrastruktur Di Kelurahan
Pematang Bandar

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Selalu tepat waktu	32	74,41%
2	Kurang tepat waktu	11	25,58%
3	Tidak tepat waktu	-	-
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan No 13

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden yang menjawab tepat waktu sebanyak 32 orang atau 74,41%, yang menjawab jurang tepat waktu sebanyak 11 orang atau 25,58% dan yang menjawab tidaktepat waktu sebanyak 0, berarti masyarakat ikut serta dalam memberikan pendapat atau saran dalam musyawarah untuk pembangunan infrastruktur di kelurahan Pematang Bandar.

Tabel 4.17
Jawaban responden, masyarakat ikut serta dalam merencanakan
program pembangunan infrastruktur yang ada
di kelurahan pematang bandar

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Mempunyai	35	81,39%
2	Kadang kadang	8	18,60%
3	Tidak mempunyai	-	-
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan No 14

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden yang menjawab mempunyai sebanyak 35 orang atau 81,39% dan yang menjawab kadang kadang sebanyak 8 orang atau 18,60% dan yang menjawab tidak mempunyai sebanyak 0 orang. Berarti masyarakat ikut serta dalam merencanakan program pembangunan infrastruktur yang ada di kelurahan Pematang Bandar

Tabel 4.18
Jawaban Responden, Masyarakat Ikut Serta Dalam Memperbaiki
Program Pembangunan Infrastruktur Yang Ada Di Kelurahan
Pematang Bandar

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Ya	28	65,11%
2	Kadang kadang	15	34,88%
3	Tidak	-	-
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan 15

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang menjawab ya

sebanyak 28 orang atau 65,11% yang menjawab kadang kadang sebanyak 15 atau 34,88% dan yang menjawab tidak sebanyak 0. Berarti masyarakat ikut serta dalam memperbaiki program pembangunan infrastruktur yang ada di kelurahan Pematang Bandar.

4.2.5 Tenaga

Tabel 4.19
Jawaban Reponden, Masyarakat Ikut Serta Dalam Ber Gotong

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Ya	32	74,41%
2	Kadang-kadang	11	25,58%
3	Tidak dapat	-	-
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan 16

Berdasarkan tabel di atas, yang menjawab ya sebanyak 32 orang atau 74,41%, yang menjawab kadang kadang 11 orang atau 25,58% dan yang menjawab tidak dapat sebanyak 0. Berarti masyarakat ikut serta dalam bergotong.

Tabel 4.20
Jawaban Responden, Apakah Masyarakat Ikut Serta Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Pematang Bandar

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Ya sangat menentukan	29	67,44%
2	Kadang kadang	16	37,20%
3	Tidak menentukan	-	-
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan 17

Berdasarkan tabel di atas, yang menjawab ya sangat menentukan sebanyak 29 orang atau 67,44%, dan yang menjawab kadang kadang sebanyak 16 orang atau 37,20% dan yang menjawab tidak memntukan sebanyak 0. Berarti apakah masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan program pembangunan infrastrukur di Kelurahan Pematang Bandar

Tabel 4.21
Jawaban Responden, Masyarakat Ikut Serta Menjaga Dan Merawat Hasil Pembangunan Infrastrukur Yang Ada Di Kelurahan Pematang Banda

No	Alternatif jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Ya	30	69,76%
2	Kadang kadang	13	30,23%
3	Tidak	-	-
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan No 18

Berdasarkan tabel di atas, yang menjawab ya sebanyak 30 orang atau 69,76% yang menjawab kadang kadang sebanyak 13 orang atau 30,23% dan yang menjawab tidak sebanyak 0. Berarti masyarakat ikut serta menjaga dan merawat hasil pembangunan infrastrukur yang ada di kelurahan pematang bandaPenyelesaian pekerjaan dapat dilakukan dengan tepat waktu.

4.2.6 Harta Benda

Tabel 4.22
Jawaban Responden, Masyarakat Ikut Serta Dalam Membayar Iuran Pajak Yang Sudah Diwajibkan

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Selalu tepat waktu	31	72,09%
2	Kurang tepat waktu	11	25,58%
3	Tidak tepat waktu	1	2,32%
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan No 19

Berdasarkan tabel di atas, yang menjawab selalu tepat waktu sebanyak 31 orang atau 72,09% yang menjawab kurang tepat waktu sebanyak 11 orang atau 25,58%, dan yang menjawab tidak tepat waktu sebanyak 1 orang atau 2,32% berarti masyarakat ikut serta dalam membayar iuran pajak yang sudah diwajibkan.

Tabel 4.23
Jawaban Responden, Apakah Pembangunan Infrastruktur Yang Ada Di Kelurahan Pematang Bandar Sesuai Dengan Iuran Dan Pajak Yang Dikeluarkan

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Ya	35	81,39%
2	Kadang kadang	8	18,60%
3	Tidak	-	-
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan 20

Berdasarkan tabel di atas, yang menjawab ya sebanyak 35 orang atau 81,39%, yang menjawab kadang kadang sebanyak 8 orang atau 18,60% dan

yang menjawab tidak sebanyak 0. Berarti apakah pembangunan infrastruktur yang ada di kelurahan pematang bandar sesuai dengan iuran dan pajak yang dikeluarkan.

4.2.7 Keterampilan

Tabel 4.24
Jawaban responden, masyarakat ikut serta memberikan atau membagikan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat

No	Alternated jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Sesuai	33	76,74%
2	Kadang kadang	7	16,27%
3	Tidak sesuai	3	6,97%
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan No 21

Berdasarkan tabel di atas, yang menjawab sesuai sebanyak 33 orang atau 76,74%, yang menjawab kadang kadang sebanyak 7 orang 16,27%, dan yang menjawab tidak sesuai 3 orang atau 6,97%. Berarti masyarakat ikut serta memberikan atau membagikan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat.

Table 4.25
Jawaban Responden, Masyarakat Ikut Serta Dalam Program Pelatihan Yang Diadakan Sesuai Kebutuhan Masyarakat

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Prsentase
1	Ya	32	74,41%
2	Kadang kadang	8	18,60%
3	Tidak	3	6,97%
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan 22

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang menjawab ya sebanyak 32 orang atau 74,41%, yang menjawab kadang kadang sebanyak 8 orang atau 18,60%, dan yang menjawab tidak sebanyak 3 orang atau 6,97% dapat dilihat bahwa masyarakat ikut serta dalam program pelatihan yang diadakan sesuai kebutuhan masyarakat.

Tabel 4.26
Jawaban Reponden Masyarakat Disini Ikut Serta Dalam
Kelompok Tani Yang Ada Di Kelurahan Pematang Bandar

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Ya	37	86,04%
2	Kadang kadang	4	9,30%
3	Tidak	2	4,65%
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang menjawab ya sebanyak 37 orang atau 86,04% yang menjawab kadang kadang sebanyak 4 orang atau 9,30%, dan yang menjawab tidak sebanyak 2 orang atau 4,65%, dapat dilihat bahwa masyarakat disini ikut serta dalam kelompok tani yang ada di kelurahan Pematang Bandar

Tabel 4.27
Jawaban Responden, Jika Ada Kegiatan
Pembangunan Irigasi Sawah Apakah Masyarakat Ikut
Serta Dalam Kegiatan Tersebut

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Presentase
1	Ya	33	76,74%
2	Kadang kadang	9	20,93%
3	Tidak	1	2,32%
	Jumlah	43	100%

Sumber : angket pertanyaan No 24

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat yang menjawab ya sebanyak 33 orang atau 76,74%, yang menjawab kadang kadang sebanyak 9 orang atau 20,93%, dan yang menjawab tidak sebanyak 1 atau 2,32%. Dapat dilihat bahwa jika ada kegiatan pembangunan irigasi sawah apakah masyarakat ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Tabel 4.28
Tabulasi hasil data variable X
Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah

No	Variabel X												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4.	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	32
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	34
6.	2	2	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	27

7.	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	31
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	34
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	27
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	31
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	34
12.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	34
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
14.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	34
15.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	34
16.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	35
17.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	33
18.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	33
19.	3	3	3	3	22	3	3	3	3	2	2	3	33
20.	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	33
21.	1	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	33
22.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	33
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33
24.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
26.	3	3	2	3	2	3	1	13	3	2	2	3	36
27.	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	34
28.	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	28
29.	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	28
30.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	29

31.	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
32.	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	31
33.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	35
34.	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	33
35.	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	30
36.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
37.	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	29
38.	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	30
39.	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	31
40.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	35
41.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
42.	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	26
43.	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	30
Jumlah													X1394

Sumber : hasil data diatas angket Variabel bebas (X)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai jawaban tertinggi adalah 36. Nilai nilai tersebut dapat dipergunakan untuk mengklarifikasi data dengan mencari jarak pengukuran (R)

R= Nilai tertinggi – nilai

terendah R= 36-26

R= 10

Setelah jarak pengukuran R diketahui maka dapat dicari lebar interval (i)

Dengan rumus sebagai berikut

$$I = \frac{R}{\text{Jarak Interval}}$$

$$I = \frac{10}{3}$$

I = 3,33 dibulatkan 3

Tabel 4.29
Distribusi Frekwensi Jawaban Responden Variable Bebas (X)
Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah

No	Kategori	Frekwensi	Jumlah	Presentase
1	Tinggi	32>	29	67,44%
2	Sedang	29-31	10	23,25%
3	Rendah	26-28	4	9,30%
Jumlah			43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan dari seluruh responden yang menyatakan Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah dalam kategori tertinggi sebanyak 29 orang atau 67,44% yang menjawab Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah dalam kategori sedang adalah 10 orang atau 23,25% dan selanjutnya yang menjawab dalam kategori rendah adalah sebanyak 4 orang atau 23,25%

Ini berarti Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dari 43 orang responden 29 orang atau 67,44% menjawab Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah dalam kategori tinggi di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.

Tabel 4.30
Tabulasi Hasil Data Variable Y Partisipasi Masyarakat Dalam
Pembangunan Infrastruktur

No	Variable y												Jumlah
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
4.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
6.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	33
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8.	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	33
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
12.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
13.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
14.	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	31
15.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
17.	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	31
18.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
20.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
21.	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	36

22.	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	31
23.	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	33
24.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
25.	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	36
26.	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	36
27.	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	31
28.	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	25
29.	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	29
30.	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	28
31.	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	33
32.	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	28
33.	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	30
34.	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	31
35.	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	32
36.	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	34
37.	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	28
38.	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
39.	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	31
40.	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	34
41.	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	36
42.	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	34
43.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	36
44.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
Jumlah													Y1407

Sumber hasil data angket variable terkait (Y)

Berdasarkan hasil jawaban angket yang telah disebar di atas dapat diketahui bahwa nilai jawaban tertinggi responden variable terkait (Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur) yang tertinggi adalah 36 dan nilai jawaban terendah 25. Nilai nilai tersebut dengan menggunakan rumus (R) terlebih dahulu. Adapun nilai R adalah sebagai berikut : $R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$

$$R=36-25$$

$$R = 11$$

Setelah jarak diketahui, maka dapat dicari lebar internal (i) rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{\text{Jarak Interval}}$$

$$\text{maka } I = \frac{11}{3}$$

$$I = 3,66 \text{ dibulatkan jadi } 6$$

Tabel 4.31
Distribusi frekwensi jawaban responden terhadap Variable (y)
Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur

No	Kategori	Frekwensi	Jumlah	Presentase
1	Tinggi	32>	28	65,11%
2	Sedang	28-31	13	30,23%
3	Rendah	24-27	2	4,65%
	Jumlah		43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 43 orang responden yang mengatakan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur dengan kategori tinggi adalah sebanyak 28 orang atau 65,11% yang menjawab dalam kategori sedang adalah 133 orang atau 30,23% dan selanjutnya yang menjawab katagori rendah adalah sebanyak 2 orang atau 4,65% dengan demikian dapat diketahui Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur berada dalam kategori tinggi dari 43 orang resonden 25 orang atu 58,13% menjawab Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur dalam kategori tinggi dikantor Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun

Tabel 4.32
Perhitungan nilai variable (X) untuk analisis product moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34	34	1156	1156	1156
.					
2	36	36	1296	1296	1296
.					
3	36	35	1296	1225	1260
.					
4	32	35	1024	1225	1120
.					
5	34	36	1156	1296	1224
.					
6	28	35	784	1225	980
.					
7	31	36	961	1296	1116
.					
8	34	31	1156	961	1054
.					
9	34	36	1156	1296	1224
.					
10.	34	36	1156	1296	1224
.					
11.	34	36	1296	1296	1224
.					
12.	35	35	1225	1225	1225

13.	35	36	1225	1296	1260
14.	33	32	1086	1024	1056
15.	33	34	1086	1156	1122
16.	33	36	1089	1296	1188
17.	33	31	1089	961	1023
18.	33	36	1089	1296	1188
19.	33	36	1089	1296	1188
20.	33	36	1089	1296	1188
21.	28	30	784	900	840
22.	34	33	1156	1089	1122
23.	36	36	1296	1089	1188
24.	34	28	1156	1296	1224
25.	31	31	1156	1296	1224
26.	28	25	961	784	868
27.	27	26	729	625	675
28.	29	28	841	679	754
29.	30	30	900	784	840
30.	36	31	1089	1023	1023
31.	31	33	961	1089	1023
32.	33	30	1089	784	924
33.	35	31	1225	961	1023
34.	33	32	1089	961	1023
35.	30	39	900	1024	960
36.	31	32	1296	841	1044

37.	35	35	841	1024	928
38.	34	28	900	1225	1050
39.	26	32	961	784	868
40.	30	30	1225	1024	1120
41.	35	34	1156	900	1020
42.	34	34	676	1156	884
43.	26	36	900	1296	1080
Jumlah	X1394	Y1407	X245492	Y246529	Xy45749

Dari perolehan hasil pada table diatas, maka data data yang adadimasukan dalam rumus korelasi product moment

4.3 Korelasi product moment

Untuk mengetahui ada tidaknya partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di kelurahan pematang bandar kabupaten simalungun, yang sekaligus menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh penelitian, maka dipergunakan rumus kofesien korelasi product moment, yaitu;

$$n = 34$$

$$\sum x = 1394$$

$$\sum y = 1407$$

$$\sum x^2 = 45492$$

$$\sum y^2 = 46529$$

$$\sum xy = 45749$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r = \frac{34.45749 - (1394)(1407)}{\sqrt{43.445492 - (1394)^2(43.45529) - (1402)^2}}$$

$$r = \frac{1967207 - 1961354}{\sqrt{195616 - 1943236[200074701979649]}}$$

$$r = \frac{5849}{\sqrt{(12920)(21098)}}$$

$$r = \frac{5849}{\sqrt{2.7258616}}$$

$$r = \frac{5848}{\sqrt{16510.184}}$$

$$r = 0.354$$

Dari hitungan di atas, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,354, ini menunjukkan adanya tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan dengan pedoman koefisien korelasi. Dengan membandingkan nilai rxy hitung 0,354 > rxy table 0,301. Ini menunjukkan adanya pengaruh hubungan antara variabel X (hasil Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah) terhadap variabel Y (Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur) . disamping itu untuk mengukur atau mengetahui seberapa kuat hubungan antara X terhadap variabel maka digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi product moment sebagai berikut

Tabel 4.33
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefesien Korelasi

No	Interval koefesien	Tingkat hubungan
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan pedoman di atas dapat dilihat tingkat korelasi antara variabel bebas (X) pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif lurah (Y) partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur berada pada tingkat interpretasi rendah, yaitu 0,290-0,399. Jadi terdapat hubungan yang rendah antara variabel X (pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif lurah) dengan variabel Y (partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur). dengan pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif lurah berpengaruh pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun

4.4 Uji signifikan

Selanjutnya untuk menguji tingkat signifikan hubungan antara kedua variabel tersebut maka dapat dilakukan dengan uji t yaitu:

$$t = \frac{\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{\sqrt{0.354 \cdot 6.40 \cdot 34 - 2}}{\sqrt{0 - 1253}}$$

$$t = \frac{\sqrt{0.354 \cdot 41}}{\sqrt{0.9352}}$$

$$t = 2.442$$

Pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) =n-2, maka dapat di uji hipotesis penelitian dan signifikasi hubungan variabel bebas dengan variabel terkait.

Dalam daftar distribusi t (terlampirkan) pada taraf 5% (0.05) dan (dk) =43 diketahui r tabel = 0,301 sedangkan dalam perhitungan t hitung yang diperoleh 2,422 dengan demikian dapat diketahui bahwa t menghitung lebih besar dari r tabel (2,422 > 0,301), maka ha diterima ada pengaruh hasil pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif lurah terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun

4.5 Uji determinasi

Kegunaan dari uji determinasi adalah untuk mengetahui berapa besar presentase (%) pengaruh variabel bebas (X) pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif lurah terhadap variabel (Y) partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.

Berdasarkan perhitungan sebelumnya $r_{xy}=0,354$. Adapun yang digunakan

adalah $D = r^2 \times 100\%$

$$D = (ry)^2 \times 100 \%$$

$$D = (0.354)^2 \times 100 \%$$

$$D = 0.1255 \times 100 \%$$

$$D = 12.55 \%$$

Berdasarkan nilai di atas dipergunakan untuk mengetahui besarnya tingkat antara variabel bebas (X) pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif lurah terhadap variabel terikat (Y) partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun adalah 12,55% dan sisanya 87,45% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4.6 Uji regresi linear

Adapun kegunaan dari uji regresi linier adalah untuk menentukan pengaruh terhadap perubahan variabel bebas (X) pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif lurah terhadap variabel (Y) partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur yang secara teoritis terdapat hubungan fungsional . oleh karena itu digunakan rumus regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + b (x)$$

Selanjutnya untuk mencari besar nilai a, maka berdasarkan rumus tersebut dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2}}$$

$$a = \frac{(1407)(45492)(457459)}{43.4592 - (1394)^2}$$

$$a = \frac{64007244 - 63774106}{195615 - 1943236}$$

$$a = \frac{233138}{12920}$$

$$a = 18,04$$

Dan selanjutnya adalah mencari nilai b dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{(n\sum xy)(\sum x^2) - (\sum x)(xy)}{\sqrt{n\sum x^2 - \sum x}^2}$$

$$b = \frac{(43.4592)(1394)(1407)}{43.45492 - (1394)^2}$$

$$b = \frac{(1967207) - (1968358)}{1956156 - 1943236}$$

$$b = \frac{5849}{12920}$$

$$b = 0,94$$

Dari nilai a dan b diketahui yaitu 18,04 dan 0,45 maka persamaan matematis regresi linier bebas (X) pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif lurah terhadap variabel terikat (Y) partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur dirumuskan sebagai berikut

$$Y = 18.04 + 0.45(X)$$

Berdasarkan distribusi nilai jawaban responden diketahui nilai tertinggi variabel bebas (X) adalah 36 dan nilai terendah adalah 25 dengan demikian kecenderungan variabel Y dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

Variabel (X) nilai tertinggi X

$$= 18,04 + 0,45 X$$

$$Y = 18.04 + 0.45(36)$$

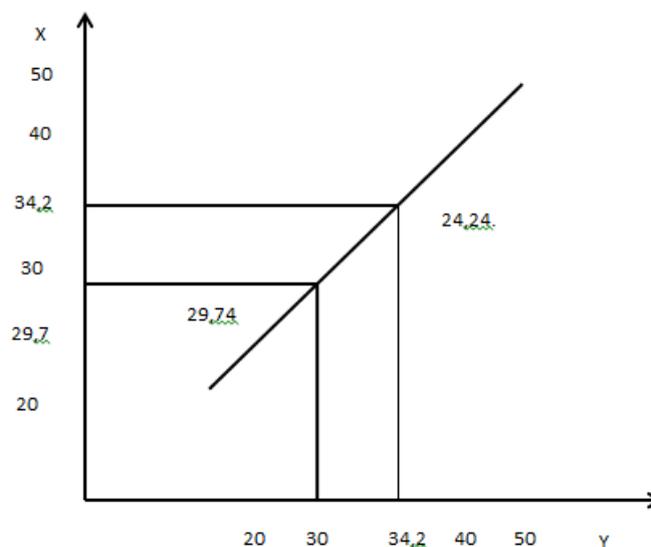
Variabel (Y) terendah Y

$$= 18.04 + 0.45(25)$$

$$Y = 18.04 + 0.45(25) \quad Y = 29,74$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil regresi linier nilai variabel tingkat maksimum (36) adalah 34,24, nilai minimumnya adalah (25) adalah 29,74. Ini berarti mengalami kenaikan sebesar 4,5.

Gambar : 4.1
Grafik Garis Regresi Linear Sederhana



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa regresi nilai regresi nilai variabel bebas di tingkat maksimal (36) adalah 34,24 dan nilai minimum adalah (26) adalah 29

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan mulai dari Bab I sampai Bab IV beserta pembahasan, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan koefisien diperoleh $r_{xy} = 0,354\%$ ini menunjukkan hubungan antara variable pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur.
2. Dari hasil perhitungan uji signifikan ($2,422 > 0,301$) jadi ada pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif lurah terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun .
3. Berdasarkan presentase pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun berdagai adalah 12,55% dan sisanya 87,45% adalah faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan maka beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahwa gaya kepemimpinan partisipatif lurah di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun memberi pengaruh pada adanya

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun, karena hal ini perlu lebih dikembangkan sebagai sebuah model pendekatan dalam kepemimpinan di tingkat kelurahan berkaitan dengan upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan.

2. Pelayanan kelurahan yang diberikan oleh lurah di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun sudah sangat baik dan patut mempertahankan kualitas pelayanan tersebut sebagaimana mestinya.
3. Diadakannya pelayanan umum yang bersifat mendatangi warga sebagaimana yang diterapkan oleh lurah di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. Jadi pelayanan umum yang baik dan bermanfaat dalam percepatan pembangunan infrastruktur. Hal ini perlu dikembangkan sebagai sebuah model pelayanan yang baik kepada masyarakat.
4. Dari hasil perhitungan korelasi produk moment menunjukkan hubungan variable X dan variable Y maka perlu adanya tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajiban dan mematuhi peraturan
5. Kepemimpinan Partisipatif Lurah di Kelurahan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun harus dapat mendorong pegawai dan masyarakat untuk menciptakan hubungan yang saling menyenangkan dengan pimpinan dan rekan kerja dan pimpinan harus dapat mendorong pegawai dan masyarakat untuk melakukan kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan pada orientasi pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi peningkatan kemajuan masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chalid, P. (2005). *Keuangan Daerah Investasi dan Desentralisasi*. Jakarta: Kemitraan Partnership.
- Ghozali, I. dkk. (2008). *Structural Equation Modeling*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- George R, T. dkk. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamijoyo. (2007). *Partisipasi dalam Pembangunan*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Hastono. (2001). *Analisis Data*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kartono, K. (2010). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Press
- Koentjaraningrat. (1967). *Beberapa Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Jimu M.I (2008). *Community Development, Community Development: A Cross-Examination of Theory and Practice Using Experiences in Rural Malawi, Africa Development, Vol, XXXIII, No, 2, 2008, pp, 23-3.*
- Lubis, H. dkk. (1987). *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia.
- Mulyasa. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rivai, Veithzal 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Cetakan pertama, PT Raja Grafindo.
- Robbins, S.-P. (2006). *Perilaku Organisasi Edisi kesepuluh*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Sugiono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, E. (2005). *Analisis Kebijakan Publik, Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Wilson. (2008). *Intisari Manajemen*. Bandung : PT Refka Aditama.

Mulyasa. (2005), *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Skripsi :

Anwar. (2012). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Universitas Hassanuddin Makasar*, hh.2-101.

Yanuar, A. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kompetensi, dan Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Pertamina di Makassar*, hh. 2-116.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, ~~Selasa~~ 22 MARET 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NUHALIMAH DAMANIK
N P M : 1803100083
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Tabungan sks : 121.0 sks, IP Kumulatif 2,76

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Lurah terhadap partisipasi Masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di kelurahan pematang bandar kelurahan <u>kelurahan</u> di desa <u>di desa</u> Simalungun <u>Simalungun</u>	<u>Acc 23/3 2022</u> <u>Kat Simalungun</u>
2	Evaluasi Program keterampilan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di desa <u>kelurahan</u> di desa <u>di desa</u> pematang Bandar <u>pematang Bandar</u>	
3	Tingkat Efektivitas pengembangan kecamatan dalam rangka pembangunan prasarana di desa <u>kecamatan</u> kecamatan <u>kecamatan</u> pematang Bandar <u>pematang Bandar</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

049

Pemohon

(NURHALIMAH DAMANIK)

Medan, tgl. 22 MARET 2022

Ketua,

(Ananda Mahardika M.Sos., M.Sp)
NIDN:

PB: DR. ARIFIN SALEH MSP

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi..... 29/3 22

(Arifin Saleh MSP)
NIDN:



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.twitter.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

**PERPANJANGAN TERAKHIR
SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 477/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2022**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
setelah memperhatikan :

1. Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M;
2. Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 477/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2022 tgl. 24 Maret 2022 yang telah berakhir masa berlakunya tanggal: 22 Maret 2023;

Memberikan **Perpanjangan** Masa Berlakunya Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 477/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2022 tgl. 24 Maret 2022 untuk Mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NURHALIMAH DAMANIK**
NPM : 1803100083
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF LURAH TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KELURAHAN PEMATANG BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN**

Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Selama 3 (Tiga) Bulan sampai tanggal **11 Juli 2023** dengan ketentuan :

1. Penulisan Skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Surat Perpanjangan Penetapan Judul Skripsi dan Naskah Skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sampai batas tanggal **11 Juli 2023** dan atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 20 Ramadhan 1444 H
11 April 2023 M

a.n. Dekan,
Wakil Dekan-I



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.



Tembusan

1. Ketua P.S. Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan.
2. Pembimbing vhs di Medan :



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, ..17.....Juni.....20..22

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NURHALIMAH DAMANIK
N P M : 1003100083
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3/UMSU-03/F/20..... tanggal, dengan judul sebagai berikut :

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF LURAH TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KELURAHAN PEMATANG BAHAR KABUPATEN
SIMALUNGUN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. ARIFIN Saleh, MSP.)

Pemohon,

(NURHALIMAH DAMANIK)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1095/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Jumat, 22 Juli 2022
 Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
 Tempat : Online/Daring
 Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	AZIRA WAHYU ARMANDA	1803100067	RAFIEGAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	EFEKTIVITAS PENGAWASAN INTERNAL. PENDAMPING PKH DALAM PENYALURAN BANTUAN SOSIAL DI DESA TELAGA SUKA
7	ANDRE FARSYA ANDORIA	1803100014	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	PENGARUH ROTASI PEGAWAI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA DI PT. PEGADAIAN CABANG MEDAN UTAMA KANWIL I MEDAN
8	ABDUL RAUF ALBATASU	1803100059	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	RAFIEGAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG PENGELOLAAN PENERANGAN JALAN UMUM DI KECAMATAN BABALAN
9	MUHAMMAD ALWI HILMI	1803100031	Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PEKAN DOLOK MASHUL KECAMATAN DOLOK MASHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
10					

Medan, 21 Dzulhijah 1443 H
20 Juli 2022 M

a.n. Dekan,
Wakil Dekan-III

 (Dr. Hj. YURISKA TANJUNG, M.P.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[@ umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1194/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2022

Lampiran : --

Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 13 Muharram 1444 H

11 Agustus 2022 M

Kepada Yth : **Lurah Kelurahan Pematang Bandar
Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **NURHALIMAH DAMANIK**
N P M : 1803100083
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF LURAH
TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KELURAHAN
PEMATANG BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Cc : File.





PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
KECAMATAN PEMATANG BANDAR
KELURAHAN PEMATANG BANDAR
JLN.GEREJA NO.1 PEMATANG BANDAR

Kode Pos:21186

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 470/244/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ROBERT BUTAR BUTAR, SE**
Jabatan : **KEPALA KELURAHAN PEMATANG BANDAR**

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **NURHALIMAH DAMANIK**
NPM : **1803100083**
Program Studi : **Ilmu Administrasi Publik**
Semester : **VII (Delapan)/ Tahun Akademik 2023/2022**
Universitas : **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Telah selesai melakukan penelitian di Kantor Lurah Pematang Bandar, Kecamatan Pematang Bandar, Kabupaten Simalungun pada bulan agustus dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut kami terima untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARSIPATIF LURAH TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KELURAHAN PEMATANG BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN**, sesuai dengan kebijakan dri pemerintahan Kelurahan Pematang Bandar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan disampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Pematang Bandar, 16 Agustus 2022
KEPALA KELURAHAN PEMATANG BANDAR,

ROBERT BUTAR BUTAR, SE
NIP.196605311991031005



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) 📺 [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) 📺 [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) 📺 [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : NURHALIMAH DAMANIK
 N P M : 1803100083
 Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

Judul Skripsi : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF LURAH TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT
 DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KECAMATAN PENANGG BANGAR, KABUPATEN SIMALUNGUR

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	10 Juni 2022	Bimbingan proposal latar belakang	
2	16 Juni 2022	ACC proposal	
3	09 Agustus 2022	Bimbingan Angket penelitian skripsi	
4	11 Agustus 2022	ACC Angket penelitian	
5	19 Agustus 2022	Bimbingan uraian teoritis	
6	20 Agustus 2022	Bimbingan metode penelitian	
7	8 Februari 2023	Bimbingan cara pengujian dan pengutipan daftar pustaka	
8	1 April 2023	Bimbingan hasil penelitian dan pembahasan	
9	7 April 2023	Bimbingan tentang simpulan dan saran	
10	13 April 2023	ACC Ujian skripsi	

Medan, 15-8.....2023...

Dekan,

 (Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.S.P.)
 NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

 (ARTANDA MAHARDIKA S.Sos, M.S.P.)
 NIDN : 0122110001

Pembimbing,

 (Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.S.P.)
 NIDN : 0030017402





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3133/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : NURHALIMAH DAMANIK
NPM : 1803100083
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Safar 1444 H.
15 September 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



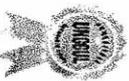
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 733/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	PRATIWI SAPTANIA PUTRI	1903100038	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	IDA MARTINELLY, SH., IMM	PENGAWASAN INTERNAL LAZISMU (LEMBAGA AMAL ZAKAT, INFAQ DAN SADAQAH MUHAMMADIYAH) DALAM PENYALURAN BEASISWA MENTARI DI KOTA MEDAN
2	YUSRIL AZMI TUMANGGER	1803100037	IDA MARTINELLY, SH., IMM	RAFEOAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA BISKANG
3	NURHALIMAH DAMANIK	1803100083	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KELURAHAN PEMATANG BANDAR KABUPATEN SINGAI DI KOTA MEDAN
4	BAYU DIMAS SUHARJI	1903100035	IDA MARTINELLY, SH., IMM	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERTIBAN JALUR HIJAU DAN SUNGAI DI KOTA MEDAN
5	CINDY AULIA	1903100007	Dr. ARIFIN SALEH, M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	STRATEGI DIRECTING LURAH DALAM MENGOPTIMALKAN FUNGSI KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN SIDOREJO HILIR

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

Rektor
Maha Rektor I
PRADJI MOHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom